

Tutorial Scenario

Seorang ibu hamil berusia 32 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 34 minggu datang periksa ke PMB dengan keluhan demam sejak tiga hari yang lalu, kepala pusing, nyeri dan terasa panas saat BAK. Hasil pemeriksaan VS: TD 140/90 mmhg, N: 90x/mnt, Sh : 38,5°C, RR: 20x/mnt, palpasi didapatkan hasil letak melintang, kepala dibagian kanan ibu. Hasil pemeriksaan kadar Hb 9mg/Dl, protein urine positif 1(+).

Step 1 : Clarifying Unfamiliar Terms

-

Step 2 : Problem Definition

1. Apa yang dapat menyebabkan nyeri dan terasa panas saat buang air pada ibu hamil (Aisyah Novia R)
2. Diketahui ibu hamil dengan usia kehamilannya 34 minggu dengan hasil test Hb 9mg/Dl, dan protein urine dinyatakan positif 1 (+), pertanyaannya apakah itu termasuk normal atau justru berbahaya bagi ibu dan janin yang dikandungnya? (Ratika J)
3. bagaimana tindakan bidan selanjutnya setelah mengetahui ibu hamil dinyatakan protein urine positif 1? (Shinta Septya A)
4. Bagaimana efek janin dari ibu hamil yang dinyatakan urine positif 1(+) dan bagaimana penanganannya ? (Gevy Nuradira I)
5. Bagaimana cara menaikkan kadar Hb pada ibu hamil agar menjadi normal? (Nirmala)
6. Jika sudah di palpasi ternyata Letak kepala bayi melintang di bagian kanan ibu,apa yang harus di lakukan agar letak kepala bayi nya tidak melintang dan apa penyebab bayi melintang? (Maulidia Istiqomah)

Step 3 : Brainstorming

Poin 1

Penyebab terjadinya nyeri saat BAK yaitu : Tekanan janin dalam Rahim, Pelebaran saluran ureter, Volume kantung kemin semakin besar, Perubahan Hormon (Elfitriah Nur V)

Poin 2

Berbahaya, karena pada ibu dapat menyebabkan : Bengkak di pergelangan kaki, pergelangan tangan, atau mata, Sensasi terbakar saat buang air kecil, Urine berbusa atau berwarna cokelat, Kejang, penurunan kesadaran, kematian. Sedangkan pada janin/bayi rentan lahir premature, mengalami gangguan pertumbuhan, pernapasan, penyakit metabolik di kemudian hari. (Aisyah Novia R)

Poin 3

memberi rujukan, memberikan KIE terkait cara mengatasi protein urin positif 1 : makan makanan yang sehat/menjaga pola makan, istirahat cukup, minum air putih. (Alifah Qois F)

Poin 4

Saya berfokus pada efek ke ibu hamil, pada ibu hamil akan berefek preeklamsia dilihat dari kasus si ibu memiliki hasil tensi 140/90 mmHg dan Hb 9 mg/dl untuk penanganan yang diberikan oleh bidan adalah merujuk. Selain itu sebab protein urine positif ada hal lainnya yaitu ibu mengalami dehidrasi, infeksi saluran kencing, penyakit ginjal. Namun hal yang paling merujuk adalah terjadinya preeklamsia (Naura Syahida M)

Poin 5

Dengan mengonsumsi makanan seperti daging merah tanpa lemak, ikan, dada ayam, jeroan sapi, kerang, kacang-kacangan, polong-polongan, lentil, tempe, tahu, bayam, kale, brokoli, dan sayuran berwarna hijau tua lain, sereal dan roti. (Shinta Septya A)

Poin 6

Pada usia 34 Minggu dg tata letak bayi melintang, masih bisa berubah untuk tata letak bayinya hingga usia yg matang yaitu 37 Minggu, Namun, dalam beberapa kasus, ada kemungkinan posisi bayi bisa terletak melintang atau terbalik di dalam perut. Kondisi ini dapat terjadi karena beberapa faktor, yaitu rahim Mama yang terlalu kecil, adanya fibroid rahim, air ketuban yang terlalu sedikit atau terlalu banyak, atau karena terjadi plasenta previa. Hal yang dapat dilakukan untuk memperbaiki tata letak kepala bayi yaitu dengan gerakan sujud, knee chest, dan berenang (Naura Syahida M)

Step 4 : Analyzing The Problem

1. Ada keterkaitan antara posisi janin dengan keadaan fisiologis ibu hamil (Alifah Qois F)
2. Saya menyimpulkan dari skenario bahwa ibu mengalami tanda-tanda preeklamsia dilihat dari ditetapkannya ibu dg protein urine positif yang dibarengi dengan tensi yang tinggi pada ibu yaitu 140/90mmhg (Naura Syahida M)

Step 5 : Formulating Learning Issues

1. Mengetahui macam penyulit dalam kehamilan (kelainan letak, kehamilan dengan anemia, kehamilan dengan infeksi, kehamilan dengan preeklamsia)
2. Pemeriksaan awal/skrining penyulit pada kehamilan
3. Mengetahui faktor resiko penyulit dalam kehamilan
4. Mengetahui komplikasi yang terjadi akibat penyulit kehamilan
5. Peran bidan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan penyulit
6. Stabilisasi pasien/ perbaikan KU sebelum dilakukan rujukan
7. Alur rujukan pada kehamilan dengan penyulit

Step 6 : Self Study

1. Preeklamsia adalah kondisi yang terjadi dan akibat dari tekanan darah yang tinggi tidak terkontrol pada ibu hamil. Kondisi preeklamsia pada ibu hamil harus segera ditangani. Jika tidak, kondisipreeklamsia dapat berkembang menjadi eklampsia dan memiliki komplikasi yang fatal baik bagi ibu maupun bagi janinnya. Penyebab dari preeklamsia dapat dihubungkan kepada beberapa faktor. Para ahli mempercayai bahwa preeklamsia disebabkan oleh plasenta. Penyebab dari pembentukan yang abnormal ini antara lain adalah:
 - a. Tidak cukupnya aliran darah menuju rahim.
 - b. Kerusakan pada sel-sel darah.
 - c. Masalah pada sistem imunitas.
 - d. Beberapa genSumber : <https://www.halodoc.com/kesehatan/preeklamsia>
2. -
3. Faktor resiko Preeklamsia : Riwayat preeklamsia pada kehamilan sebelumnya, hipertensi kronik, kehamilan pertama, kehamilan pertama dengan pasangan baru, usia > 40 tahun, ras, dan obesitas.
Sumber : <https://www.halodoc.com>

4. Preeklamsia : Pertumbuhan janin terlambat, kelahiran premature, solusio plasenta, sindrom help, eklamsia, kerusakan organ, dan penyakit kardiovaskuler

Sumber : <https://www.halodoc.com>

5. –

6. Pada pasien obesitas, diminta atau disarankan untuk diet aman dengan diberikan pemantauan berkala

7. Alur rujukan pada ibu hipertensi

- sarana kesehatan melaporkan ibu hamil dgn hipertensi ke dinkes kab/kota
- dinkes kab/kota menerima laporan dan berkoordinasi dengan RS sambil memastikan ketersediaan dana
- sarana kesehatan mengirim ibu ke RS Ponek
- RS ponek menyediakan rumah tunggu pada ibu bila diperlukan
- RS ponek memberikan pelayanan (ANC & persalinan)
- RS ponek memulangkan bayi dan ibu
- sarana kesehatan memberikan pelayanan lanjutan (bila perlu)
- sarana pelayanan kesehatan melaporkan hasil penanganan ibu hamil dhn hipertensi
- dinkes kab/kota menerima laporan

Sumber

:
<https://kebijakankesehatanindonesia.net/v13/images/manualrujuk/MANUAL%20RUJUKAN%20KEHAMILAN%20KULON%20RPOGO%20FINAL.pdf>